

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan adanya perkembangan dibidang ekonomi saat ini, penyedia modal sangat dibutuhkan. Adanya penyedia modal mendukung jalannya kegiatan perekonomian. Dalam hal ini, salah satu bentuk penyedia dana adalah Koperasi. Koperasi bersifat sosial artinya koperasi itu merupakan kumpulan orang yang berusaha untuk saling menolong dan bukan hanya kumpulan modal yang berorientasi pada laba saja. Menurut Undang-undang No.17 Tahun 2012 Pasal 1 tentang Perkoperasian bahwa koperasi merupakan salah satu badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi. Sehingga tujuan dari koperasi itu adalah meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan anggota-anggotanya.

Salah satu bagian dari jenis badan usaha berbentuk koperasi adalah Koperasi Simpan Pinjam. Salah satu koperasi yang termasuk ke dalam kategori penggolongan koperasi simpan pinjam yaitu Koperasi Kesejahteraan Kaum Ibu, koperasi ini bergerak dalam pemberian kredit modal usaha dan memberikan pinjaman dana berupa kredit uang kepada anggota yang membutuhkan dana. Definisi kredit adalah semua jenis

pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.¹ Dengan maksud setiap anggota harus dapat bertanggung jawab atas kewajibannya.

Di dalam menjalankan kegiatan koperasi, diperlukan suatu sistem untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional koperasi, sehingga semua transaksi yang terjadi dapat berjalan secara lancar dengan sistem yang terkomputerisasi dan membantu dalam mengambil sebuah keputusan atas informasi yang diperoleh. Sistem informasi membantu organisasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan secara lebih efisien agar koperasi dapat memperoleh keuntungan strategis. Salah satu bentuk sistem informasi yang ada yaitu sistem informasi akuntansi yang bertujuan untuk membantu koperasi dalam memperoleh dan memproses kebutuhan data akuntansi agar dapat menghasilkan informasi *financial* yang berguna dalam pengambilan keputusan yang berkualitas. Siklus penagihan piutang merupakan salah satu siklus didalam sistem informasi akuntansi yang memberikan pendapatan bagi perusahaan.

Di dalam memberikan kredit, pihak pembiayaan kredit harus memiliki prosedur-prosedur kredit yang akan menjadi pedoman didalam memberikan suatu kredit. Hal yang harus diperhatikan oleh koperasi dimana dalam memberikan pinjaman atas kredit koperasi harus memperhatikan faktor-faktor yang meyakinkan dalam pemberian kredit untuk memastikan kelancaran pembayaran kredit. Hal ini dilakukan

¹ Hasibuan, Malayu. *Dasar-dasar Perbankan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 87

untuk mencegah terjadinya kredit macet yang bisa mengganggu jalannya usaha koperasi dan juga merugikan koperasi terutama dalam pencapaian keuntungan. Kredit yang disalurkan tersebut merupakan piutang bagi perusahaan yang memerlukan perhatian khusus.

Table I.1

LAPORAN KEUANGAN KOPERASI KESEJAHTERAAN KAUM IBU NERACA SEBAGIAN PER 31 DESEMBER 2014		
KETERANGAN	JUMLAH TH 2014	JUMLAH TH 2013
HARTA LANCAR		
Kas	Rp 12.406.697	Rp 22.631.635
Bank	Rp 392.289.347	Rp 249.420.965
Piutang Usaha	Rp 3.396.815.109	Rp 2.860.298.767
Piutang Barang	Rp 18.082.000	Rp 28.592.000
	Rp 3.819.593.153	Rp 3.160.943.367

Sumber: Neraca Koperasi Kesejahteraan Kaum Ibu tahun 2013 dan 2014

Berdasarkan hasil laporan keuangan tahunan koperasi, dapat diketahui Tingkat pertumbuhan piutang terdapat pada laporan neraca per 31 Desember 2014, menunjukkan bahwa pada tahun 2013 total piutang Rp. 2.888.890.767,00- mengalami peningkatan pada tahun 2014 total piutang sebesar Rp. 3.414.897,109,00-

Didalam kegiatan operasional koperasi, mungkin juga terdapat proses keterlambatan pembayaran angsuran yang dilakukan oleh debitur dan pihak manajemen yang kurang tegas merupakan permasalahan yang

sering terjadi pada penagihan piutang. Penagihan piutang atau pelunasan pinjaman dari debitur merupakan hal yang penting, aktivitas penagihan hanyalah aktivitas pemrosesan informasi yang mengemas ulang serta meringkas informasi dari proses pemberian kredit hingga pelunasan. Aktivitas ini membutuhkan informasi mengenai jumlah pemberian dan syarat khusus seperti jangka waktu pelunasan. Penagihan piutang yang tidak tertagih sesuai jadwal yang ditentukan akan berakibat buruk bagi lembaga pembiayaan kredit tersebut. Hal ini bisa disebabkan kondisi usaha debitur yang memburuk atau kondisi ekonomi yang berubah sehingga mempengaruhi kondisi ekonomi debitur. Selain itu bisa juga disebabkan adanya kesalahan teknis dari sistem yang diterapkan oleh pihak perusahaan didalam menganalisa kelayakan debitur mengenai kinerja pelunasan piutang.

Berdasarkan uraian diatas, adakalanya sistem yang diterapkan tersebut mungkin masih belum berjalan secara optimal dan belum terintegrasi atau belum terintegrasi dengan baik terutama di dalam siklus penagihan para anggota koperasi, sehingga penulis merasa tertarik untuk memilih topik sistem informasi akuntansi koperasi dengan mengambil judul yaitu **“Analisis Sistem Penagihan Piutang pada Koperasi Kesejahteraan Kaum Ibu (K3I)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan yang akan dibahas mengenai :

1. Bagaimanakah Mekanisme sistem penagihan piutang yang sedang berjalan pada Koperasi Kesejahteraan Kaum Ibu (K3I)?
2. Bagaimanakah Tingkat Pertumbuhan Piutang pada Koperasi Kesejahteraan Kaum Ibu (K3I)?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan Karya Ilmiah ini untuk menganalisis bagaimana sistem penagihan piutang yang sedang berjalan pada Koperasi Kesejahteraan Kaum Ibu (K3I).

2. Manfaat Penulis

1. Manfaat bagi penulis, berharap dari penulisan ini akan mengerti dan memahami teori-teori yang di dapat selama proses perkuliahan yang berhubungan dengan sistem penagihan piutang.
2. Manfaat bagi pembaca, akan memberikan pengetahuan tentang sistem penagihan piutang yang sedang berjalan pada Koperasi Kesejahteraan Kaum Ibu (K3I).
3. Manfaat bagi Koperasi, sebagai bahan masukan didalam pengelolaan sistem penagihan piutang sehingga dapat dihasilkan tingkat kelancaran pelunasan pinjaman yang berkualitas.